ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS IV SEMESTER I SD NEGERI GUNDIK KECAMATAN SLAHUNG KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

JEMANGIN, S. Pd.
SDN Gundik Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo menggunakan Media gambartahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Langkahnya terdiri dari, perencanaan, tindakan, refleksi, dan observasi. Subyek PTK ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo dengan jumlah 20 siswa. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data melaluites, observasi, dan dokumentasi. Pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir siklus dilaksanakan tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS menggunakan Media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan rata-rata pada siklus I ada 6 siswa atau 58.73% dari seluruh siswa yang mendapat nilai ≥70, sedangkan hasil tes pada siklus II ada 13 siswa atau 73.21% dari seluruh siswa yang mendapatkan nilai ≥70, sedangkan hasil tes pada siklus III ada 20 siswa atau 98,35% dari seluruh siswa yang mendapatkan ≥70. Hal ini berarti mengalami peningkatan persentase siswa yang mendapat nilai ≥70 dari siklus I ke siklus III sebanyak 42.48%. Nilai rata-rata hasil tes dari siklus I ke siklus III juga mengalami peningkatan sebanyak 9.6 yaitu dari59.76 menjadi 73.21 kemudian menjadi 98.45. Demikian juga dalam proses pembelajarannya, hasil observasi menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dari 62.75% pada siklus I meningkat menjadi 74.75% pada siklus II dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 96,56% dengan kategori baik.

Kata kunci : hasilbelajar IPS, media gambar dalam pembelajaran.

PENDAHULUAN

Di SDN Gundik, kegiatan pembelajaran terutama pelajaran IPS, masih dilakukan dengan metode yang belum bervariasi dan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif. Misalnya pada materi kenampakam alam, kebudayaan daerah dan kondisi sosial negara tetangga memerlukan media pembelajaran.

Pendidikan di setiap jenjang perlu ditingkatkan, agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Guru merupakan institusi pendidikan yang bertanggung jawab dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditempuh dengan pembaharuan proses, metode, dan media sebagai sarana penyampaian pembelajaran. Bagaimana pembelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami oleh siswa secara benar.

Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik. Menurut (Santoso S. Hamidjojo dalam Ahmad Rohani, 1997: 2) media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menarik dapat memicu keingintahuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo pada tanggal 20 Februari 2019 dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat *teacher center* karena metode yang digunakan belum bervariasi, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif berfikir, mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan teman sekelas-nya, dan siswa merasa bosan.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mencoba menggunakan media dan metode yang inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus membangun kemampuan pada dirinya agar dapat merubah gaya- gaya mengajar bersifat tradisional menjadi gaya mengajar modern, sehingga guru mengajar dengan luwes dan gembira (Oemar Hamalik, 1986 : 13-14).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo menggunakan Media Gambar Tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apakah terjadi peningkatan penguasaan materi mengenal teknologi masa lalu dan masa kini pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun pelajaran 2019/2020 dengan penerapan Media Gambar?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV di SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo menggunakan Media Gambar semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah media Gambar pada mengenal teknologi masa lalu dan masa kini mata pelajaran IPS kelas IV SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Siswa, untuk : a) Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh. b) Mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS. c) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Guru, agar : a) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelasnya. b) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS.

Sekolah, guna : Dengan hasil penelitian diharapkan SDN Gundik dapat menggunakan media gambar dalam kegaiatan pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan PKn.

Hasil belajar IPS

Adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajar sebagai wujudnya berupa perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari segi kognitif dan segi afektif. Hasil belajar kognitif berupa penguasaan materi setelah guru menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan penilaian tes kognitif. Jenjang kemampuan yang diperoleh siswa dibagi ke dalam tiga kategori yaitu, (C1) mengetahui (C2), memahami dan (C3) menerapkan.

Media gambar *flat opaque picture*

Adalah media gambar datar tidak tembus pandang berupa foto yang dipakai dalam proses pembelajaran seperti foto alat komunikasi dan foto alat transportasi.

Pengertian Media

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin medium, yang secara harafiah berarti, tengah", perantara" atau, pengantar"sesuai dengan pendapat (Arsyad dalam Sadiman, 2005: 6). Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan alat (hardware). Sedangkan pendapat (Gerlach & Ely dalam Arsyad, 2007), media jika dipahami secara garis besar adalah manusai, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau

sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. Menurut (Wina Sanjaya, 2009: 13) PTK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.

Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlang-sungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d Oktober semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Desain Penelitian

Tujuan utama dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk memperbaiki dan meningkat-kan kualitas pembelajaran. Perbaikan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terus menerus selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang dikenal dengan model spiral (Suharsimi Arikunturo, 2006).

Tahap perencanaan merupakan proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gundik. Perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pra Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Gundik dengan melakukan pra kegiatan sebagai berikut: a) Observasi dan wawancara untuk memperoleh gambaran awal. b) Identifikasih permasalahan. c) Menyusun rencana penelitian. d) Memantapkan teknik pengumpulan data.

2. Siklus Penelitian

a. Perencanaan *(planning)*

Perencanaan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut: 1) Menyiapkan materi yang akan disampaikan. 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Media Gambar. RPP ini berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. 3) Mempersiapkan sarana dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran. 4) Menyusun Lembar Kerja Kelompok (LKK). 5) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa. 6) Menuyusun alat evaluasi untuk melihat tingkat ketercapaian prestasi belajar siswa. 7) Menyiapkan nomor yang akan dipasangkan di kepala. 8) Menentukan jumlah tiap anggota kelompok. 9) Menempatkan siswa dalam kelompok. 10) Menentukan tempat duduk siswa. 11) Menentukan peran siswa untuk saling kerjasama. 12) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung

b. Tindakan (action)

Dalam pelaksanaan tindakan ini sebagai pelaksanaan adalah guru dan rekan sejawat sebagai pengamat. Pelaksana melaksanakan pembelajaran berdasarkan skenario dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti. Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan paduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh seorang pengamat untuk meng-amati siswa dan guru di kelas.

Setelah pembelajaran dilaksanakan evaluasi IPS dengan meggunakan media gambar yang disiapkan oleh peneliti pada saat melakkukan perencanaan

c. Pengamatan/Observasi (observation)

Kegiatan pengamatan dilaksanakan ber-samaan dengan proses pembelajaran. Hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini antara lain proses tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja, situasi tempat dan tindakan, dan kendala yang dihadapi. Semua hal tersebut dicatat dalam kegiatan pengamatan / observasi yang terencana secara fleksibel dan transparan.

Untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan bagian akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan : (a) memikirkan tindakan yang akan dilakukan, (b) ketika tindakan sedang dilakukan, dan (c) setelah tindakan dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis, dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang diperolah. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis atau diinterprestasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, jika interprestasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar siswa

Untuk siklus II dan III dilaksanakan atas dasar hasil refleksi dari siklus I apabila pada siklus I belum memenuhi KKM. Apabila indikator belum tercapai pada siklus II maka dilaksanakan pada siklus III dengan alur yang sama.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan (Sugiyono, 2008 : 308). Adapun penjelasan tentang metode pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut: 1) Observasi. 2) Tes. 3) Dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Lembar Observasi. 2) Soal Tes Hasil Belajar. 3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto, (2006: 131-132) mengatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti yaitu data kulitatif dan kuantitaitf. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis deskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes hasil belajar. Berikut rumus penjabarannya:

1. Untuk menganalisis data hasil observasi dilakukan menggunakan skala dengan cara pemberian skor atau rating scale (Sugiyono, 2012: 141-144).
2. Data yang dikumpulkan melalui tes dihitung skor masing-masing dan dari skor ditentukan nilai siswa menggunakan rumus sebagai berikut : jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Kriteria Keberhasilan

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan Media gambar dikatakan berhasil jika mencapai ≥ 75
2. Dalam penelitian ini peneliti dan rekan guru sejawat sebagai kolaborator sepakat untuk tidak melanjutkan tindakan jika hasil belajar siswa mencapai ≥ 75 dengan KKM sebesar 70 dan nilai rata- rata minimal 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPS di kelas IV SDN Gundik Kec. Slahung yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan awal terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung, masih ada siswa yang ramai ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, serta ketika guru memberikan pertanyaan hanya siswa itu-itu saja yang menjawab. Selain itu juga kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa sehingga mereka hanya belajar sendiri. Sebelum peneliti

memberikan tindakan terhadap subyek penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan pretest dengan maksud untuk pegambilan data awal yang nantinya akan dijadikan sebagai pembanding terhadap hasil tindakan. Adapun hasil pretest belajar IPS siswa kelas IV dapat dilihat pada data berikut ini: 4 siswa mendapat nilai rata-rata 40; 3 siswa mendapat nilai rata-rata 45; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 50; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 53; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 55; dan 2 siswa mendapat nilai rata-rata 60. Nilai rata-rata 58.

Berdasarkan data nilai pretest siswa kelas IV SDN Gundik di atas, perolehan nilai ketuntasan belajar siswa atau telah mencapai kriteria keberhasilan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Dari data di atas hasil yang diperoleh pada pretest menunjukkan bahwa jumlah 680 dan nilai rata- rata hasil belajar siswa kelas IV masih mencapai 58.86 ketuntasan belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilah yaitu ≥75%. Untuk itu perlu melakukan tindakan agar siswa mencapai ketuntasan yang telah ditentukan.

Dari beberapa data yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS kelas IV SDN Gundik masih belum optimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu akan dilakukan tindakan yang meliputi siklus I, II dan III melalui Media Gambar.

Hasil Penelitian

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu peneliti berkonsultasi dengan rekan sejawat agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Kegiatan perencanaan yang akan dilakukan yaitu: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam membuat RPP peneliti menentukan tujuan serta langkah-langkah pembelajaran. Materi pembelajaran yang dilakukan pada silkus I ini adalah mengenal teknologi pada masa lalu dan masa kini. 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan Media gambar, yaitu sebagai berikut: media berupa macam-macam teknologi, Lembar Kerja Siswa (LKS), reward/penghargaan untuk tim yang baik. 3) Mempersiapkan lembar observasi yaitu lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru. Lembar observasi untuk siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan media gambar. Sedangkan lembar observasi untuk guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru sebagai peneliti dalam belajar dengan menggunakan media gambar dibantu oleh rekan sejawat. 4) Menyiapkan peralatan seperti kamera untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran. 5) Membuat kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan dan jenis kelamin. Tingkat kemam-puan yang digunakan sebagai acuan yaitu hasil pretest yang telah dilakukan siswa. 6) Mempersiapkan soal tes. Soal tes berupa soal pilihan ganda. Dikerjakan diakhir pertemuan sikus I

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2019 di Kelas IV dengan jumlah 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes evaluasi I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil observasi penelitian pada siklus I yang dibantu oleh rekan sejawat sebagai kolaborator adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal nilai rata-rata : 1,8; Kegiatan Akhir nilai rata-rata : 2,0. Nilai rata-rata : 2,1. Masuk kategori Cukup.

Dari data di atas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus I) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan media gambar mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Namun demikian penilaian tesebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada

beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya.

Adapun hasil yang diperoleh prestasi belajar siswa tampak pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Proses Belajar Mengajar IPS Setelah Menerapkan Media Gambar Pada Siklus I berikut: 1 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 62; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 65; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 75; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 80. Nilai rata-rata 69.

Berdasarkan data di atas, hasil tes mandiri siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media gambar pada siklus I meningkat dari pra-tindakan yaitu nilai rata-rata 58.87 menjadi 69.76, namun belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu ≥ 75.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil obervasi dan hasil tes siklus I diperoleh beberapa hal yang harus dievaluasi ke tindakan selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran matematika dengan media gambar dapat meningkat: 1) Siswa masih belum mengetahui teknologi pada masa lalu. 2) Kerja kelompok belum dapat berjalan dengan baik. 3) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengambil kesimpulan. 4) Rata-rata keaktifan siswa baru mendapat 69%.

Karena melihat dari hasil penelitian di siklus I ini, maka pelaksanaan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Rencana tindakan pada siklus II ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi sebelumnya. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan tindakan siklus I diupayakan untuk diantisipasi. Pada tahap perencanaan ini, beberapa kendala yang ada pada pelaksanaan pembelajara matematika siklus I dilakukan perbaikan dengan cara: 1) Mengkondisikan kelas, dengan cara mengatur ulang posisi tempat duduk siswa. Siswa yang sering terlihat ramai atau mengobrol dipindah tempat duduknya di dekat meja guru. 2) Guru membagi kelompok dengan cara memperkecil anggota setiap kelompok yang dibuat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam tahap perencaan pelaksanaan siklus II ini, diantaranya sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini adalah meng-identifikasi jenis-jenis alat komunikasi. 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan media gambar, yaitu sebagai berukut: media berupa macam-macam Alat-alat komunikasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), reward/penghargaan untuk tim yang baik. 3) Mempersiapkan lembar observasi. 4) Menyiap-kan peralatan seperti kamera untuk mendoku-mentasikan kegiatan selama proses pembelajaran. 5) Membuat kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen. 6) Mempersiapkan soal tes. Soal tes berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan diakhir pertemuan sikus II.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada 19 Agustus 2019 di Kelas IV dengan jumlah 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan rekan sejawat sebagai kolaborator.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes evaluasi II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil observasi penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal nilai rata-rata : 3,7; Kegiatan Inti nilai rata-rata : 3,5; Kegiatan Akhir nilai rata-rata : 4,0; Nilai rata-rata : 3,5. Masuk kategori Baik.

Dari data di atas, dapat dilihat aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan media gambar men-

dapatkan penilaian cukup baik dari pengamat adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan / menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Penyempurnaan aspek-aspek diatas dalam menerapkan media gambar diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin. Adapun hasil yang diperoleh prestasi belajar siswa tampak pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Proses Belajar Mengajar IPS Setelah Menerapkan Media Gambar Pada Siklus II berikut: 1 siswa mendapat nilai rata-rata 69; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 71; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 73; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 76; 3 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 85; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 89; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 90. Nilai rata-rata 73.

Berdasarkan data di atas, hasil tes mandiri setelah mengguakan media gambar pada siklus II meningkat dari Siklus I yaitu nilai rata- rata 69.87 menjadi 73.76, namun belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu ≥ 75.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil obervasi dan hasil tes siklus II diperoleh beberapa hal yang harus dievaluasi ke tindakan selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media gambar dapat meningkat: 1) Ada beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam menunjuk alat-alat komunikasi yang dipajang di papan tulis. 2) Kerja kelompok belum dapat berjalan dengan baik namun sudah tampak aktifitas dan antusias dalam bekerja sama. 3) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengambil kesimpulan apakah gambar yang termasuk teknologi sudah benar atau belum. 4) Rata-rata keaktifan siswa sudah mengalami peningkatan dengan mendapat 73%.

Dari hasil penelitian di siklus II ini yang masih belum memenuhi KKM yang diinginkan yaitu 75, maka pelaksanaan penelitian dilanjutkan ke siklus III.

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Rencana tindakan pada siklus III ini hampir sama dengan perencanaan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi sebelumnya. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan tindakan siklus II diupayakan untuk diantisipasi. Pada tahap perencanaan ini, beberapa kendala yang ada pada pelaksanaan pembelajara matematika siklus III dilakukan perbaikan dengan cara: 1) Mengkondisikan kelas, dengan cara mengatur ulang posisi tempat duduk siswa. Siswa yang sering terlihat ramai atau mengobrol dipindah tempat duduknya di dekat meja guru. 2) Guru membagi kelompok dengan cara memperkecil anggota setiap kelompok yang dibuat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam tahap perencaan pelaksanaan siklus III ini, diantaranya sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi pembelajaran yang dilakukan pada siklus III ini adalah mengidentifikasi alat-alat komunikasi. 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan media gambar yaitu sebagai berikut: media berupa macam-macam alat komunikasi, Lembar Kerja Siswa (LKS), reward/ penghargaan untuk tim yang baik. 3) Mempersiapkan lembar observasi. 4) Menyiapkan peralatan seperti gambar dan komunikasi untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran. 5) Membuat kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen. 6) Mempersiapkan soal tes. Soal tes berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan diakhir pertemuan sikus III.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada 9 September 2019 di Kelas IV dengan jumlah 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan rekan sejawat sebagai kolaborator.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes evaluasi III dengan tujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil observasi penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut : Kegiatan Awal nilai rata-rata : 4,4; Kegiatan Inti nilai rata-rata : 4,0; Kegiatan Akhir nilai rata-rata : 4,1; Nilai rata-rata : 4,8. Masuk kategori Amat Baik.

Dari data di atas, dapat dilihat aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus III) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan media gambar mendapatkan penilaian cukup baik, Peneliti sudah mampu melaksanakan aspek-aspek penilaian dengan baik sehingga memberi dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penyempurnaan aspek-aspek diatas dalam menerapkan media gambar diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin. Adapun hasil yang diperoleh prestasi belajar siswa tampak pada Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Proses Belajar Mengajar IPS Media Gambar Pada Siklus III berikut: 2 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 74; 7 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 85; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 90; dan 2 siswa mendapat nilai rata-rata 95. Nilai rata-rata 98.

Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Dimana pada siklus II jumlah yang diperoleh adalah 1.455 dengan rata-rata 73, sedangkan pada siklus III ini telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah 1.740 dengan rata-rata 98. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berdiskusi dan mampu mempresentasikan dan menyimpulkan di depan kelas, sehingga hasil pada siklus III ini telah berhasil sesuai dengan kriteria yang dicapai yaitu 75%. Ini membuktikan dalam menerapkan media gambar siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar IPS.

c. Refleksi

Pada tahap III ini telah terlaksana dengan baik kemampuan siswa dalam menguasai materi dengan penerapan media gambar. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Selama proses belajar mengajar, siswa telah mampu memahami dari materi alat-alat komunikasi. 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa lebih aktif selama proses belajar berlangsung. 3) Kemampuan dalam mendiskusikan hasil kelompok siswa pada siklus III sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa kelompok yang masih ragu ataupun takut untuk menjelaskan hasil diskusinya. 4) Pencapaian KKM pada mata pelajaran ips sudah tercapai dengan mendapatkan rata-rata nilai siswa 98. Untuk itu penelitian di kelas IV ini dianggap telah berhasil dan tidak perlu untuk dilanjutkan di siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak yang dapat mencapai nilai ketuntasan. Pada tahap pra siklus persentase kelulusan adalah 49.10% (6 siswa) dan menjadi 68.73% (9 siswa) pada siklus I. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan pada siklus I mempunyai peran dalam meningkatan prestasi belajar siswa. Akan tetapi pada siklus I ini, belum semua siswa mencapai kriteria ketuntasan yaitu dengan standar skor ≥75. Ketidakberhasilan siklus I ini terjadi karena kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran melalui media gambar.

Pada Siklus II guru membagi kelompok dengan cara memperkecil anggota kelompok dengan tujuan siswa akan lebih fokus pada tugas kelompoknya. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gundik mengalami peningkatan. Tingkat prestasi belajar siswa yang mencapai nilai ketuntasan ≥ 75 mencapai 73.21% (14 siswa). Selain itu aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 67% kemudian meningkat menjadi 73% di siklus II. Oleh karena belum memenuhi kriteria, maka dilanjutkan pada siklus III.

Pada siklus III kegiatan kelompok dan aktifitasnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Anggota kelompok terlihat fokus pada materi alat-alat komunikasi yang mereka kerjakan. Hasil penelitian pada siklus III

menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gundik mengalami peningkatan. Tingkat prestasi belajar siswa yang mencapai nilai ketuntasan ≥ 75 mencapai 98.21% (20 siswa). Selain itu aktivitas siswa juga meningkat dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II jumlah yang didapat 1.255 dan rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 74%, kemudian meningkat dimana jumlah yang diperoleh 1.780 menjadi 98% di siklus III. Oleh karena dapat dikatakan bahwa pada siklus III ini ketuntasan dikatakan berhasil dan memenuhi nilai KKM yang diterapkan.

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun pelajaran 2019/2020 pada mata pelajaran ips materi mengenal alat-alat komunikasi dengan menerapkan media gambar selalu mengalami peningkatan. Mayoritas siswa telah menguasai materi dengan mampu menunjuk alat tersebut yang ada di depan kelas. Hal ini dapat dilihat dari data diatas hasil belajar siswa meningkat dari rata – rata 58 sebelum menerapkan media gambar menjadi 69 pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 73 pada siklus II dan menjadi 98 pada siklus III dengan kategori **Amat Baik (A).**

Dari pembahasan di atas peneliti menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu sesuai yang dikemukakan oleh Hill (Tryana, 2008) bahwa media gambar memiliki kelebihan diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pamahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siwa, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan. Selain dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga dapat meningkatkan rasa saling menghargai, menerima temannya dari latar belakang yang berbeda, dan ikut berpartisipasi dalam kelompok.

Sebagaimana yang dikemukakan Abdul Majid (2013:175) pada tujuan pembelajaran kooperatif, diantaranya yaitu siswa dapat menerima teman-temannya dari latar belakang yang berbeda serta mengembangkan latar belakang sosial siswa; berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat serta bekerja dalam kelompok. Peneliti sudah merasa cukup puas dengan hasil penelitian yang diperoleh siswa kelas IV di SDN Gundik Kec. Slahung Kabupaten Ponorogo semester I Tahun pelajaran 2019/2020 dengan terjadinya peningkatan dalam setiap proses siklus I, II, dan III. Untuk itu penelitian tindakan kelas di SDN Gundik ini dikatakan berhasil dan sesuai dengan KKM yang diminta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS
2) Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (67,00 %), siklus II (73,00 %) dan siklus III (98%).
3) media gambar dapat menjadikan siswa lebih berani menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan pertanyaan.
4) Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
5) Penerapan pembelajaran dengan media gambar mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

Saran

Bagi Guru : 1) Guru sebaiknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan selalu dalam keadaan senang saat mengikuti pembelajaran. 2) Guru perlu memotivasi siswa dan memberikan kegiatan yang nyata sehingga dapat berperan secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. 3) Sebaiknya guru menggunakan media gambar sebagai salah satu media yang menarik minat siswa untuk belajar

Bagi Sekolah : Sebaiknya sekolah memfasilitasi gurunya untuk melakukan penelitian media

gambar sehingga guru mempunyai wawasan yang luas untuk mengajarkan kepada para siswanya.

Bagi Siswa : Siswa hendaknya jangan pernah menyerah dalam belajar ketika menghadapi kesulitan dan selalu bertanya apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S.Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Desmita.(2011).*Psikologi Perkembangan Pesrta Didik*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dinas Pendidikan DIY. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan DIY.

Nursid Sumaatmadja, dkk. (2008). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo. (2008). *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berperspektif Gender*. Malang: UMM Press.

Oemar Hamalik.(1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni

Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Poses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi Arikunto.(2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Sagala.(2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV ALFABETA.

Zaenal Arifin.(2012). *Penelitian Pendidikan metode dan paradigma Baru.*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zamroni.(2006). *Paragdigma Pendidikan Masadepan*. Jakarta: Bayu Indra Grafika